



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JURUSAN BROADCASTING

**Nama / NIM : Victor Albert Manopo / 44107120017**

**Judul : Analisa Tahapan Produksi Kisah Nyata Pada Reka Ulang Dalam Program Televisi Studi Kasus Program SOLUSI – CBN Indonesia Pada Penayangan Di SCTV Eps 123 Tanggal 17 September 2012**

**Bibliografi : 31 Buku + 84 halaman + 12 Lampiran**

**ABSTRAKSI**

Program televisi SOLUSI merupakan program televisi yang mengambil *genre drama documentary*, dimana mengemas kisah nyata seseorang dengan menggunakan reka ulang dalam menggambarkan kejadian atau peristiwa di masa lalu bahkan emosi dari narasumber agar cerita hidupnya bisa dipahami oleh *audience*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tahapan produksi kisah nyata pada reka ulang dalam program televisi SOLUSI – CBN Indonesia pada penayangan di SCTV episode 123 tanggal 17 September 2012.

Yang menjadi subjek penelitian adalah *team* produksi yang terlibat di dalam pembuatan kisah nyata pada reka ulang, yaitu *Segment Producer* atau Sutradara, *Line Producer* program SOLUSI, *Cameraman*, dan *Talent Agency*.

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang menggunakan wawancara mendalam (*in – depth Interview*) kepada narasumber yaitu *team* produksi kisah nyata pada reka ulang secara jelas. Teknik pengumpulan data primer berupa hasil wawancara mendalam kepada narasumber. Fokus penelitian adalah analisa tahapan produksi kisah nyata pada reka ulang episode 123 dengan kisah nyata Yanshe Imelda dan keterkaitan hubungan kerja *team* produksi (*crew*) dalam reka ulang dengan *rule* sinematografi dalam sebuah program televisi.

Berdasarkan hasil penelitian Analisa Tahapan Produksi Kisah Nyata Pada Reka Ulang Dalam Program Televisi Studi Kasus Program SOLUSI – CBN Indonesia Pada Penayangan Di SCTV Episode 123 Tanggal 17 September 2012, dapat disimpulkan bahwa sebuah program televisi dengan *genre drama documentary* dapat mengemas tayangannya menggunakan pendekatan reka ulang yang menggunakan teknik dan seni sinematografi, dan dalam tahapan produksi ini membutuhkan fleksibilitas dari masing – masing *crew* dan *talent* yang terlibat mengenai pengambilan gambar berdasarkan skenario yang sudah dibuat, serta kerjasama yang baik walaupun dengan jumlah *crew* yang terbatas sehingga tahapan produksi dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya.